

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN SAMBUNG DALAM DAN PRASYARAT	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Dasar Tuberkulosis	8
1. Pengertian Tuberkulosis	8
2. Patofisiologi Tuberkulosis	11
3. Etiologi Tuberkulosis	13
4. Manifestasi Klinis Tuberkulosis	14
5. Komplikasi Tuberkulosis	15
6. Pemeriksaan Diagnostik	16
7. Penatalaksanaan Tuberkulosis	18
B. Konsep Dasar Kepatuhan	30
1. Pengertian Kepatuhan	30
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	35
3. Karakteristik Kepatuhan Penderita TBC Paru	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Studi	39
B. Subyek Studi	39
C. Fokus Studi	39
D. Batasan Istilah atau Definisi Operasional	39
E. Tempat dan Waktu Studi	40
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
G. Prosedur Pengumpulan Data	40
H. Analisa Data	41
I. Etika Studi	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	43
1. Data Umum.....	43
2. Data Khusus.....	44
B. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	OAT Lini Pertama.....	20
Tabel 2.2	OAT Lini Kedua	21
Tabel 2.3	Dosis Panduan OAT Kategori 1.....	24
Tabel 2.4	Dosis Harian Fase Awal dan Dosis Intermiten Fase Lanjutan.....	24
Tabel 2.5	Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 1.....	25
Tabel 2.6	Dosis Panduan OAT Kategori 2.....	26
Tabel 2.7	Dosis Paduan OAT Kombipak Kategori 2.....	26
Tabel 3.1	Batasan Istilah atau Definisi Operasional	40
Tabel 4.1	Distribusi Tingkat Kepatuhan Penderita TBC Paru	44
Tabel 4.2	Distribusi Faktor Internal Kepatuhan Pengobatan TBC Paru.....	44
Tabel 4.3	Distribusi Faktor Eksternal Kepatuhan Pengobatan TBC Paru	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pembuatan KTI	56
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Online	57
Lampiran 3	Lembar Konsultasi Proposal.....	62
Lampiran 4	Tabel Ringkasan Jurnal	64
Lampiran 5	Lembar Tabulasi Data	69
Lampiran 6	Referensi Jurnal	71

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya:

- a. Berbentuk segi lima dengan warna dasar biru : Melambangkan semangat dan dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntunan jaman.
- b. Lambang tugu warna kuning: Tugu pahlawan kota Surabaya
- c. Lambang palang hijau: Lambang kesehatan
- d. Lambing buku: Proses pembelajaran
- e. Warna biru latar belakang: Warna teknik (Politeknik).

2. Singkatan dan Istilah:

A

Anoreksia : Gangguan makan yang ditandai dengan penolakan untuk mempertahankan berat badan yang sehat dan rasa takut yang berlebihan terhadap peningkatan berat badan akibat pencitraan diri yang menyimpang.

ARV : Antiretroviral (ARV) adalah jenis obat yang dapat memperlambat perkembangan virus HIV.

AIDS : Acquired Immunodeficiency Syndrom (AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV.

Aneurisma : Pembengkakan atau penonjolan pada dinding pembuluh darah (arteri) karena struktur pembuluh darah yang rusak atau karena ada kelemahan pada dinding pembuluh darah.

Amiloidosis : Adanya penumpukan protein amiloid pada organ dan/atau jaringan.

Anemia Hemolitik : Penyakit kurang darah akibat penghancuran sel darah merah lebih cepat dibandingkan pembentukannya.

Agranulositosis : Sumsum tulang gagal membentuk granulosit, yaitu jenis sel darah putih yang membantu melawan infeksi.

B

BTA : Basil Tahan Asam (BTA) merupakan sejenis bakteri yang telah dilakukan proses pewarnaan dengan berbagai zat warna secara permanen dan memiliki sifat yang asam atau alkohol.

Bronkopneumonia : Radang pada paru-paru yang berasal dari cabang-cabang tenggorok (bronkus) yang mengalami infeksi dan tersumbat oleh getah radang, menimbulkan pepadatan-pepadatan bergerombol dalam lobus paru yang berdekatan.

C

Cor Pulmonale : Gagal jantung bagian kanan.

D

Droplet : Partikel kecil dari mulut (air liur) penderita yang mengandung mikroorganisme penyebab penyakit.

Driving Force : Gaya penggerak.

E

Empiema : Kumpulan nanah (pus) yang terdapat dalam rongga pleura

F

Fibroblast : Sel yang menyintesis matriks ekstraseluler dan kolagen, memproduksi kerangka struktural (stroma) jaringan hewan, serta berperan penting dalam penyembuhan luka.

G

Gout Arthritis : Radang sendi yang disebabkan oleh meningkatnya kadar asam urat dalam darah.

H

HIV : Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4.

Hilus : Saluran yang membawa udara menuju paru-paru.

Hipersensitivitas : Reaksi berlebihan, tidak diinginkan karena terlalu sensitifnya respon imun (merusak, menghasilkan

ketidaknyamanan, dan terkadang berakibat fatal) yang dihasilkan oleh sistem imun.

HRZE : Obat tuberkulosis paru yang terdiri dari Isoniazid Rifampisin Pirazinamid Etambutol.

I

Inflamasi : Inflamasi atau peradangan adalah mekanisme tubuh dalam melindungi diri dari infeksi mikroorganisme asing seperti virus, bakteri, dan jamur.

J

Jaringan Fibrosa : Jaringan ikat yang memiliki fungsi untuk mengikat serta menyokong bagian jaringan yang lain.

K

Korteks Serebri : Lapisan tipis yang membungkus otak.

Karsinoma Paru : Kanker paru-paru atau penyakit dengan ciri khas adanya pertumbuhan sel yang tidak terkontrol pada jaringan paru-paru.

KDT : Paduan OAT (Obat Anti Tuberkulosis) yang disediakan dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT).

L

Laringitis : Peradangan yang terjadi pada laring (pita suara).

M

Milier TB : Jenis dari tuberkulosis yang ditandai dengan penyebaran bakteri mycobacterium tuberculosis pada tubuh manusia dan dengan ukuran luka yang kecil (1-5 mm).

Makrofag : Sel fagosit mononuklear yang utama di jaringan dalam proses fagositosis terhadap mikroorganisme dan kompleks molekul.

Mukoid : Sputum dalam keadaan berlendir dan kental.

N

Nodus Limfe : Filter untuk partikel asing dan berisi sel darah putih.

Nekrosis : Kondisi cedera pada sel yang mengakibatkan kematian dini dari sel-sel dan jaringan hidup.

Necrotizing Caseosa : Makrofag dan bakteri yang menjadi nekrotik yang selanjutnya membentuk materi yang berbentuk seperti keju.

Neutrofil : Salah satu jenis sel darah putih yang ada di dalam tubuh manusia.

O

OAT : Obat Anti Tuberkulosis yaitu obat yang digunakan untuk pengobatan tuberkulosis.

P

Pleura : Membran yang memisahkan paru-paru dengan dinding dada bagian dalam.

Protease : Enzim golongan hidrolase yang akan memecah protein menjadi asam amino.

Purulen : Dahak atau sputum yang mengandung nanah yang terdiri dari sel darah putih, sel dan jaringan mati, cairan serus, dan cairan lendir kental (mukus).

Pleuritis : Peradangan pada membran

Persister : Kuman yang menetap atau dormant (tidur).

R

Rejatan Anafilaktik : Bentuk terberat dari reaksi alergi obat.

RHZE : Obat tuberkulosis paru yang terdiri dari Rifampisin, Isoniazid, Pirazinamid, dan Etambutol.

RH : Obat tuberkulosis paru yang terdiri dari Rifampisin, dan Isoniazid.

S

Sputum : Sputum atau dahak adalah mukus yang keluar saat batuk dari saluran pernapasan atas.

T

TBC Paru : Penyakit yang menyerang parenkim paru-paru disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis.

TKTP : Tinggi Kalori Tinggi Protein

Tuberkel Epiteloid : Tonjolan kecil dan keras yang terbentuk waktu sistem kekebalan membangun tembok mengelilingi bakteri TB dalam paru.

TCM : Tes Cepat Molekuler adalah tes kesehatan untuk mendeteksi adanya Mycobacterium Tuberculosis (MTB yang merupakan penyebab penyakit TB.

Trombositopenia : Kondisi dimana jumlah trombosit (keping darah) dibawah normal (dibawah 150.000 sel per mikroliter darah).

TB-RO : Tuberkulosis Resisten Obat atau TB MDR (Multidrug Resistant) adalah mycobacterium yang resisten terhadap manfaat dua obat antituberkulosis yang paling kuat yaitu isoniazid dan rifampisin.

X

Xpert MTB : Pemeriksaan tuberkulosis dengan tingkat akurasi yang tinggi dan kelebihanannya juga bisa sekaligus menentukan apakah bakteri mycobacterium tuberculosis yang terdeteksi resisten terhadap rifampisin.